

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan didukung metode penelitian kualitatif. Alasan mengapa dipilihnya metode studi kasus dalam penelitian ini karena dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti akan dituntun untuk lebih fokus dalam pemanfaatan televisi sebagai media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran moral siswa di lingkungan sekolah. Jika penelitian sudah terfokus pada satu fenomena atau satu masalah saja diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti secara mendalam, hal inilah yang menjadi alasan dasar peneliti.

Dalam penelitian ini juga didukung oleh metode kualitatif. Alasan mengapa dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian kualitatif, yaitu untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang sejauh mana media televisi digunakan sebagai media pembelajaran moral yang digunakan guru di sekolah. Karena dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengamati, berinteraksi, dan berusaha memahami seberapa jauhkah, media televisi tersebut digunakan oleh para guru di sekolah. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana untuk waktu yang cukup lama.

Namun, pada saat peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi dan wawancara di lokasi penelitian, peneliti pun mengadakan penelitian angket kepada dua orang guru PKn di sekolah tersebut. Hal ini guna menambah sumber

data yang valid dan dapat memperkuat data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pemanfaatan program televisi sebagai media pembelajaran moral yang digunakan oleh guru mata pelajaran PKn pada saat proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu pemilihan metode penelitian yang tepat harus menjadi perhatian peneliti jika ingin mendapat hasil yang memuaskan.

Oleh karena itu, peran guru di lingkungan sekolah sangatlah penting, sehingga guru harus dapat memilih program atau tayangan televisi dalam pemberian bahan-bahan pembelajaran siswa pada saat ini. Dimana teknologi semakin pesat dan program siaran televisi pun semakin beragam, guru harus dapat memberikan arahan dan menunjukkan acara televisi sebagai media pembelajaran moral yang dapat membangun dan mengembangkan karakter serta peningkatan prestasi siswa.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan oleh penulis terdiri dari data primer dan sekunder. Penelitian ini memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau *natural setting* yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan sedangkan benda merupakan sumber

data dalam bentuk dokumen seperti arsip-arsip penelitian, artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian dan Subjek penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Bandung, dengan lokasi penelitian yaitu: SMP Negeri 5 Bandung yang beralamat di Jalan Sumatra No. 40 Bandung.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah para guru PKn di SMP Negeri 5 Bandung, diantaranya adalah:

1. Dra. Hj. Midah Hamidah, sebagai Guru PKn di SMP Negeri 5 Bandung.
2. Rahmat Philipus. G.T, S.Pd, sebagai Guru PKn di SMP Negeri 5 Bandung.

Alasannya dipilihnya subjek penelitian diatas, karena peneliti ingin mengetahui perbandingan hasil penelitian yang berdasarkan pada pengaruh pemanfaatan televisi sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh beberapa guru PKn di sekolah tersebut dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif dan bertalian dengan tujuan penelitian

### **D. Teknik Penelitian dan Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini dibantu dengan beberapa teknik-teknik penelitian. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah:

## **1. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru PKn yang ada di sekolah tersebut. Yang pertama Dra. Hj. Midah Hamidah, dan Rahmat Philipus. G. T, S.Pd. Dan beberapa siswa kelas VIII, mereka adalah Dewi dari kelas VIII (H), dan Panji dari kelas VIII (G). Wawancara ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang sejauhmana media televisi telah digunakan oleh para guru di sekolah tersebut sebagai media stimulus pembelajaran moral anak di lingkungan sekolah khususnya. Pada penelitian ini peneliti lebih mengutamakan pertanyaan dengan teknik wawancara dan penyebaran angket. Dengan demikian, diharapkan akan memperoleh data yang lengkap dari responden.

## **2. Observasi**

Observasi dilakukan penelitian, yaitu SMP Negeri 5 Bandung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipasi. Dalam observasi ini peneliti tidak melibatkan diri secara langsung ke dalam objek pengamatan, namun tetap bisa memperoleh gambaran mengenai objek yang dituju, karena observasi dilakukan secara intensif dengan begitu peneliti banyak melakukan pengamatan secara langsung. Observasi digunakan agar peneliti mengetahui secara langsung penggunaan media televisi sebagai media pembelajaran moral khususnya di lingkungan SMP Negeri 5 tersebut.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sehingga akan diperoleh data yang

akurat dan terpercaya. Dokumen dalam penelitian ini meliputi profil SMP Negeri 5 Kota Bandung, catatan lapangan peneliti, RPP, profil sekolah, silabus SMP Negeri 5 Bandung.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur, dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku penelitian dalam penulisan skripsi.

#### **5. Angket**

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan angket sebagai penunjang data penelitian. Angket ini diberikan kepada guru PKn yang bersangkutan dan beberapa siswa. Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada guru PKn yang bersangkutan, untuk mengetahui sejauh mana media televisi telah digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah tersebut.

### **E. Tahap Penelitian**

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Membuat instrumen penelitian.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai waktu sebagai usulan penelitian sementara, sebab penelitian ini dapat berubah

sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan di lapangan sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.

- c. Menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan.
- d. Mengurus dan menyelesaikan perijinan dari UPI, Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Pemerintah kota Bandung, Dinas Pendidikan Kota Bandung dan SMPN 5 Bandung sebagai Subjek penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, peneliti mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrument yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan wawancara dan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literatur maka data serta informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMPN 5 Bandung untuk melakukan wawancara serta mempelajari dokumen sekolah khususnya mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- b. Menghubungi Komite Sekolah SMPN 5 Bandung dan melakukan wawancara untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan pengelola struktural SMP Negeri 5 Bandung untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.

- d. Mempersiapkan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- e. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang akan diteliti.
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan lapangan (*field note*) dari data yang diperlukan sehubungan sasaran penelitian.

### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data diolah dan dianalisis setiap kali selesai melakukan wawancara karena jika tidak data akan kadaluarsa dan akan mempengaruhi obyektivitas peneliti. Data yang diperoleh dari wawancara dengan responden data-data tersebut di telaah dan diperiksa kembali kemudian dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang bersifat penting sesuai dengan permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan, yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

Penelitian difokuskan pada pemanfaatan televisi atau program televisi sebagai media pembelajaran moral oleh guru PKn di sekolah. Hal ini akan terlihat dari bagaimana guru mengaplikasikan media pembelajaran pada program televisi yang ada saat ini terhadap perkembangan moral siswa. Artinya, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dan hasil pengisian angket yang telah disebar dan diisi oleh responden dengan cara merangkum, mengklarifikasikan dan data yang diperoleh sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang terdapat dalam instrumen.

b. Display Data

Setelah selesai mereduksi data secara keseluruhan, maka data-data tersebut dibuat dalam satu tabel atau untuk dibandingkan apakah yang menjadi perbedaan atau persamaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat dan jelas, hal ini akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Pembuatan display data meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, deskripsi hasil wawancara, hasil pengisian angket, analisis data yang diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk matrik sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Ini memudahkan peneliti memahami data dalam proses analisis.

### c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.